

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pada saat teknologi berkembang di era industri 4.0 ini memunculkan banyak potensi perusahaan untuk saling bekerja sama untuk memenuhi target perusahaan dengan sistem yang cepat, mudah dan murah. Dari sisi lain, isu - isu lingkungan yang disebabkan dari limbah produksi perusahaan menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kembali hasil limbah produksi tersebut untuk mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalisasi biaya bahan baku.

Diketahui presentase sampah kertas yaitu 14,63% dari 2.800 ton sampah per hari di Kota Surabaya. (SIPSN, 2020). Menurut berita pada koran “JAWA POS (5/11/2020)”, BSS (Bank Sampah Sektor) Sember juga berhasil mendirikan dan membimbing 63 bank sampah unit (BSU) dalam empat tahun terakhir. Sedangkan Berdasarkan hasil sensus penduduk terbaru 2020 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya, jumlah penduduk Kota Surabaya mencapai 2.874.314 jiwa. Dengan perbandingan jumlah penduduk Kota Surabaya dan banyaknya bank sampah di Surabaya masih terdapat peluang besar apabila ada *startup* / usaha baru yang berfokus pada pelestarian lingkungan. *Startup* atau usaha rintisan yang dirasa layak dan berpotensi akan diberi dukungan baik dana dan juga pelatihan guna mengembangkan usahanya. Menurut Kasmir dan Jafkar (2016), studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Rosokku merupakan suatu usaha rintisan yang dapat memberikan layanan kepada masyarakat maupun perusahaan terkait pengelolaan sampah dengan sistem transaksi *online*. Rosokku menjadikan posisi masyarakat sebagai penyedia sampah dan Perusahaan sebagai Penerima sampah. Rosokku juga akan menjadi perusahaan yang menjadi *marketplace* bagi pihak pengepul rongsokan profesional serta pihak - pihak yang memiliki serta membutuhkan rongsokan. Rosokku juga merupakan perusahaan kekinian yang mengubah pandangan masyarakat tentang usaha rongsokan itu yang dipandang kumuh menjadi suatu usaha yang keren dan profesional. Rosokku juga memberikan fasilitas kerja yang nyaman dan seragam kerja pada tim Rosokku. Dari sisi finansial juga, Rosokku memiliki peluang usaha yang menjanjikan untuk kedepannya.

Kondisi usaha Rosokku saat ini sudah terkenal di kalangan masyarakat Surabaya. Rosokku memiliki permintaan kertas bekas oleh pabrik kurang lebih 200 ton dalam setahun. Dengan permintaan tersebut, usaha Rosokku hanya bisa memenuhi 60 ton dalam setahun sehingga usaha Rosokku dituntut untuk memenuhi kebutuhan pabrik, sehingga diperlukan suatu sistem teknis dan manajemen yang efektif dan efisien. Sehingga Rosokku dapat memiliki pemasukan kas tiap bulan. Namun, Harga permintaan kertas bekas yang tidak konsisten membuat laba Rosokku tidak sama tiap bulannya, sehingga harga permintaan kertas bekas perlu dirata – rata dalam satu tahun. Pada usaha Rosokku juga mempunyai 7 orang bagian struktur organisasi. Setiap satu orang diberikan lebih dari 1 beban pekerjaan. Sehingga pekerja membutuhkan tenaga dan waktu lebih untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga analisis kelayakan bisnis diperlukan untuk dijadikan suatu bahan evaluasi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha ini. Adapun beberapa analisis yang digunakan untuk menetapkan layak atau tidaknya yaitu pada aspek non finansial (aspek pasar, aspek teknis dan aspek manajemen) dan pada aspek finansial metodenya adalah BEP (*Break Even Point*), PBP (*Payback Period*), NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), dan IRR (*Internal Rate of Return*). Dengan Hasil analisa tersebut bertujuan mengetahui apakah secara analisa kelayakan ekonomi rencana pendirian usaha ini akan menguntungkan secara non ekomis dan ekonomis atau tidak keduanya, karena suatu industri pada umumnya bertujuan untuk mendapat keuntungan bisnis. Rosokku juga dapat mengajukan proposal kepada Investor agar bisnis Rosokku ini dapat dikembangkan lebih luas lagi.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana kelayakan bisnis Rosokku Surabaya pada CV. Kreasi Anak Nusantara?”

## **I.3 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada 4 aspek studi kelayakan bisnis yaitu aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan aspek finansial.
2. Penelitian yang diamati hanya pada transaksi kertas bekas HVS putih, koran bekas dan kertas karton bekas

3. Penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2021 hingga data tercukupi.

#### **I.4 Asumsi**

Pada penelitian ini, asumsi yang digunakan adalah :

1. Analisis aspek keuangan didasarkan pada data yang diperoleh saat penelitian.
2. Investasi diperoleh dari investasi beberapa pihak dalam perusahaan.
3. Penentuan MARR ditetapkan oleh suku bunga Bank Indonesia pada tahun tersebut.
4. Data analisis aspek non finansial didapatkan dari wawancara pihak perusahaan.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil dari kelayakan bisnis Rosokku Surabaya pada CV. Kreasi Anak Nusantara ditinjau dari 4 aspek studi kelayakan bisnis yaitu aspek pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan aspek finansial.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Memberikan sumber pengetahuan tentang implementasi analisa kelayakan bisnis tentang sinergi bisnis layanan Rosokku Surabaya memberikan beberapa informasi yang dapat digunakan untuk penelitian pada masa mendatang.

## 2. Secara Praktis

Memberikan beberapa evaluasi tentang studi kelayakan bisnis yang dapat diterapkan oleh CV. Kreasi Anak Nusantara dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak investor yang berminat pada usaha ini.

### **I.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian merupakan gambaran tentang uraian pembahasan topik pada tiap bab dalam penulisan penelitian. Berikut merupakan sistematika dalam penulisan tugas akhir ini :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang terjadi di perusahaan, perumusan masalah penelitian, batasan masalah diambil dari ruang lingkup permasalahan yang diteliti, asumsi diambil dari pernyataan yang terdapat di perusahaan, tujuan penelitian menjawab dari perumusan masalah yang diterapkan, dan manfaat penelitian merupakan dampak dari hasil dilakukannya penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang beberapa teori yang didasarkan dari beberapa literatur dan beberapa rangkuman jurnal penelitian yang sudah tervalidasi kebenarannya

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk pemecahan masalah secara sistematis, mulai dari lokasi penelitian, metode pengembalian data, identifikasi variabel terikat, serta

kerangka pemecahan masalah (*Flowchart*) atau langkah – langkah pengerjaan penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tahap pengumpulan data yang diperlukan dalam analisa data dan pengolahan data yang didapatkan sesuai dengan kerangka pemecahan masalah, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai konsep teori untuk menyelesaikan masalah.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan tahap kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran yang diusulkan pada pihak perusahaan sebagai pertimbangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN